

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam cara pelaku usaha memasarkan produk dan jasanya. Menurut Chaffey dan Chadwick (2016), *digital marketing* merupakan aktivitas pemasaran yang memanfaatkan media digital berbasis internet, seperti *website*, media sosial, *email*, *database*, perangkat *mobile*, hingga televisi digital. Tujuannya adalah untuk menjangkau konsumen secara lebih luas, membangun profil pelanggan, memahami perilaku konsumen, meningkatkan nilai produk, serta membangun loyalitas pelanggan guna mencapai target pemasaran.

Dalam konteks ini, Wira Studio sebagai pelaku usaha di bidang jasa fotografi memilih untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama promosi sejak Oktober 2024. Di era digital yang serba cepat ini, media sosial menjadi alat yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi, karena mayoritas masyarakat cenderung mencari kebutuhan mereka melalui platform-platform digital, termasuk media sosial. Salah satu platform media sosial yang mengalami pertumbuhan pesat dan menjadi primadona dalam dunia pemasaran digital saat ini adalah TikTok. Menurut Rosiana (2025), Aplikasi TikTok sangat populer karena banyaknya konten yang tren dan kemudahan penggunaannya. Pengguna TikTok tidak terbatas pada kelompok tertentu, sehingga memungkinkan semua kalangan, baik wanita maupun pria, tua atau muda, untuk menggunakannya.

Pemilihan TikTok sebagai media promosi utama oleh Wira Studio tidak tanpa dasar. Selain jumlah pengguna yang masif, TikTok menawarkan potensi jangkauan konten yang luas melalui sistem algoritma yang menampilkan video secara personalisasi di halaman *For You Page (FYP)*.

Hal ini memungkinkan konten untuk viral bahkan dari akun dengan jumlah pengikut yang relatif kecil. Berdasarkan laporan We Are Social dan Meltwater, pada April 2025, Indonesia menduduki peringkat pertama dalam jumlah pengguna TikTok terbanyak di dunia, dengan 184,95 juta pengguna. Secara global, pengguna TikTok diperkirakan mencapai 1,84 miliar pada periode yang sama. Di Indonesia, pengguna TikTok didominasi oleh mereka yang berusia di atas 18 tahun, dengan sekitar 108 juta pengguna pada Februari 2025 (DataReportal, 2025). Popularitas TikTok tidak terlepas dari kemudahan penggunaan serta banyaknya konten tren yang ditawarkan. TikTok memiliki berbagai fitur menarik, seperti video berdurasi pendek, filter, efek visual, musik latar, hingga *Slide Photo* atau *TikTok Photo Mode*.

Fitur *Slide Photo* adalah salah satu inovasi TikTok yang memungkinkan pengguna menampilkan rangkaian foto dalam satu unggahan dengan format *slide* atau tayangan berurutan, menyerupai tampilan *slideshow*. Fitur ini sangat cocok digunakan untuk menyampaikan informasi visual secara runtut, estetik, dan menarik perhatian. Dibandingkan dengan video dinamis, format *slide* cenderung lebih sederhana dalam proses pembuatan namun tetap efektif menyampaikan pesan promosi dengan pendekatan visual yang kuat. Bagi pelaku usaha di bidang fotografi seperti Wira Studio, fitur ini menjadi sarana ideal untuk menampilkan portofolio hasil foto, paket layanan, atau informasi promosi lainnya dengan cara yang mudah dicerna oleh audiens.

Selain itu, menurut Kusumaningtyas dan Setiawan (2022) dalam jurnal Jurnal Komunikasi dan Media, TikTok memiliki tingkat *engagement* yang tinggi dibandingkan platform lain karena didukung oleh format visual yang interaktif dan tren yang mudah viral. Ini menjadikannya sebagai media yang tepat bagi pelaku UMKM maupun usaha kreatif untuk meningkatkan eksposur bisnis secara cepat dan efisien. Dengan mempertimbangkan tingginya daya jangkauan, keberagaman audiens, serta efektivitas fitur-fitur yang mendukung konten visual, TikTok menjadi media sosial yang sangat

potensial untuk digunakan sebagai media promosi, khususnya oleh Wira Studio yang bergerak di bidang jasa fotografi.

Wira Studio sendiri menawarkan berbagai layanan fotografi, antara lain foto *prewedding - wedding (indoor maupun outdoor)*, foto wisuda, foto keluarga, *self photo*, hingga pas foto. Layanan pas foto cukup diminati karena digunakan untuk berbagai keperluan, seperti wisuda, sekolah, paspor, KUA, maupun pekerjaan (foto *full body*). Namun demikian, sejauh ini Wira Studio belum memaksimalkan potensi promosi layanan pas foto secara detail, khususnya melalui konten visual di TikTok.

Penulis telah tersertifikasi sebagai *Content Creator* oleh LSP *Digital Marketing* di bawah Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sertifikasi ini menegaskan kompetensi penulis dalam merancang, memproduksi, dan mendistribusikan konten digital sesuai standar industri, serta menunjukkan penguasaan terhadap aspek teknis dan strategis dalam aktivitas *content creation*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sebagai *content creator*, hasil karya ini bertujuan untuk membuat dan mengembangkan konten promosi layanan Pas Foto Wira Studio melalui fitur *Slide Photo* pada akun TikTok milik Wira Studio Foto dengan *username*, masmaspengusaha. Hasil karya ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan interaksi dengan audiens (*engagement*), serta menarik minat calon pelanggan terhadap layanan fotografi yang ditawarkan oleh Wira Studio.

1.2 Manfaat Penciptaan Karya

1.2.1 Manfaat karya secara akademis

Secara akademis, karya ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya dalam ranah digital marketing dan produksi konten kreatif. Adapun manfaat

akademis yang diharapkan dari karya ini adalah sebagai berikut:

a. Menambah Literatur dalam Kajian Digital Marketing

Karya ini dapat menjadi salah satu referensi ilmiah dalam pengembangan strategi pemasaran digital melalui media sosial, khususnya TikTok, yang saat ini menjadi platform dominan dalam penyebaran konten visual.

b. Penerapan Praktis Ilmu Komunikasi dalam Industri Kreatif

Melalui pembuatan konten promosi yang terstruktur dan strategis, karya ini menunjukkan penerapan nyata teori-teori komunikasi pemasaran digital, *branding*, dan perilaku audiens di media sosial dalam praktik sebagai *content creator*.

c. Mengembangkan Keterampilan Produksi Konten Digital

Karya ini berkontribusi dalam pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai *content creator*, mencakup perencanaan, pembuatan, dan pengoptimalan desain grafis yang mampu meningkatkan *brand awareness* dan *engagement* audiens.

d. Mengintegrasikan Teori dan Praktik Komunikasi Digital

Penelitian ini menjadi wujud integrasi antara teori komunikasi digital, segmentasi audiens, dan praktik produksi konten, yang semuanya penting untuk dipahami oleh mahasiswa dalam menghadapi tantangan komunikasi di era digital.

1.2.2 Manfaat karya secara praktis

Secara praktis, karya ini memiliki manfaat langsung yang dapat diterapkan dalam dunia usaha, khususnya dalam bidang promosi digital dan pengelolaan konten media sosial. Adapun manfaat praktis dari karya ini adalah:

a. Sebagai Strategi Promosi bagi Wira Studio Foto

Konten yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan secara langsung oleh Wira Studio Foto sebagai media promosi untuk meningkatkan visibilitas usaha, menarik calon pelanggan baru, dan memperkuat citra merek melalui platform TikTok.

b. Meningkatkan Kemampuan *Content Creator*

Bagi content creator atau tim media sosial, karya ini memberikan gambaran langkah-langkah dalam membuat konten dengan pendekatan strategis dari riset audiens, perencanaan visual, hingga publikasi menggunakan fitur *Slide Photo*.

c. Memaksimalkan Potensi TikTok sebagai Kanal Promosi

Dengan mengeksplorasi fitur *Slide Photo*, karya ini menunjukkan bagaimana TikTok dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga sebagai alat pemasaran visual yang menjangkau audiens dari berbagai usia dan gender.